

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Walidin, Idris, & Tabrani, 2015) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempelajari fenomena yang terjadi pada manusia atau keadaan sosial dengan mengembangkan gambaran yang lengkap dan kompleks dan dapat dikomunikasikan secara verbal, mengungkapkan pendapat mendalam dari informan, serta melakukan penelitian di keadaan lingkungan yang alamiah. Dengan tujuan utama dari penelitian dengan metode kualitatif adalah untuk memfasilitasi pemahaman fakta atau situasi serta memungkinkan menyesuaikan dengan model sehingga dapat menghasilkan hipotesis baru yang dapat dikembangkan (Hennink, Hutter, & Bailey, 2020).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dengan deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata. Pendekatan dengan metode kualitatif sendiri menghasilkan hasil data dalam bentuk deskriptif yang diamati melalui hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Serta penelitian deskriptif yang nantinya menghasilkan gambaran, deskripsi secara akurat dan sesuai dengan fakta-fakta dan berhubungan dengan fenomena atau permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk

mendapatkan gambaran yang ada di lokus penelitian serta memperoleh data-data yang berkaitan dengan konten dari Instagram @talaganilem.official.

B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

Partisipan merupakan salah satu orang ataupun lebih yang dinilai memiliki pengetahuan yang dalam mengenai subjek ataupun objek yang akan diteliti. Partisipan ini nantinya akan diwawancara dan diminta kejelasan informasi mengenai studi kasus yang sedang diteliti. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini sendiri menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri dimaksudkan untuk menghasilkan sumber data berdasarkan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, kriteria dari sumber data adalah seseorang yang aktif menggunakan Instagram dan memahami tentang penggunaan Instagram sebagai sarana pemasaran digital, serta seseorang yang merupakan ahli dalam proses pembuatan *Copywriting* maupun penyajian *Copywriting* dalam bentuk sebuah konten. Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola daya tarik wisata Telaga Nilem yaitu Perumda Aneka Usaha Kuningan(PDAU) terutama unit bagian dari divisi pemasaran Perumda Aneka Usaha Kuningan (PDAU) sebagai sumber data utama, serta dua orang *Copywriter*. Penelitian ini juga dilakukan di destinasi wisata Telaga Nilem yang berlokasi di di Desa Kaduella, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan.

C. PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi di mana setidaknya dua orang yang berpartisipasi berdasarkan ketersediaan mereka, dengan pembicaraan yang mengarah ke pembahasan yang telah ditetapkan (Herdiansyah, 2013). Pada penelitian ini, akan dilakukan wawancara dengan pihak pengelola Telaga Nilem yaitu Perumda Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Kuningan guna mendapatkan informasi dan data mengenai unsur-unsur *Copywriting* yang dimiliki oleh pengelola daya tarik wisata Telaga Nilem yang nantinya berkaitan dengan minat berkunjung dari audiens Instagram @talaganilem.official. Serta akan dilakukannya wawancara dengan ahli *Copywriting* guna mendapatkan *insight* serta *tips and trick* dalam pembuatan konten dengan *Copywriting*.

b. Observasi

Observasi berguna untuk peneliti dalam memperoleh pengetahuan tentang perilaku dan maknanya melalui kegiatan pengamatan. Jika dibandingkan dengan teknik lain untuk pengumpulan data, observasi sendiri menawarkan kualitas unik tertentu. Dikarenakan untuk mengetahui kondisi yang benar-benar ada, pengamatan atau observasi

yang dilakukan untuk penelitian ini dilakukan langsung di lapangan (Sugiyono, 2018).

c. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri adalah sebuah catatan dari suatu peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa gambar, audio, bahkan berbentuk tulisan (Sugiyono, 2016).

Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berupa gambar atau data dokumentasi lainnya yang dapat memperkuat penelitian berdasarkan dokumentasi yang sudah diambil.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai guna mendukung proses pengumpulan data adalah pedoman wawancara, checklist, dan kamera. Pedoman wawancara digunakan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur sehingga dapat menghasilkan informasi, observasi juga bertujuan untuk pengamatan kondisi visual dan *real* dari lokasi penelitian, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Kamera juga digunakan sebagai instrumen dalam mendukung proses pengumpulan data dengan cara mengabadikan dokumentasi yang dapat digunakan dalam penelitian.

D. ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) terdapat tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian dengan metode kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan, memusatkan, serta merangkum fakta-fakta yang penting. Data-data tersebut kemudian diatur dan dipadatkan sehingga menjadi data yang sistematis guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan data yang telah direduksi lebih jelas dan lebih terorganisir untuk pemahaman yang lebih mudah, biasanya akan ditampilkan sebagai teks, tabel, foto, grafik, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini ditujukan untuk mengembangkan temuan yang dapat dinyatakan sebagai hasil analisis, data-data tersebut juga didukung oleh bukti yang valid dan akan dikumpulkan untuk verifikasi selama penelitian.

E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memeriksa validitas dari suatu data yang diteliti dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan sebuah teknik

dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menghubungkan data yang telah diperoleh dengan sumber yang ada (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dikarenakan pada teknik ini menggunakan hasil pengumpulan data, seperti wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak pengelola Destinasi Wisata Telaga Nilem dan akan dicocokkan dengan hasil dokumentasi yang didapat di lokasi penelitian, serta membandingkan dan menggabungkan hasil-hasil data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber informan. Sehingga, penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih teliti dan dapat diandalkan tentang fenomena yang terjadi dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data.

F. JADWAL PENELITIAN

Tabel 2
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan TOR																												
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																												
Pengumpulan Usulan Penelitian																												
Seminar Usulan Penelitian																												
Bimbingan Revisi Usulan Penelitian																												
Pelaksanaan Penelitian																												
Penyusunan Proyek Akhir																												
Pengumpulan Proyek Akhir																												
Sidang Proyek Akhir																												

Sumber: Olahan Peneliti, 2023